

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Berdasarkan observasi dan dokumentasi bahwa Madrasah Aliyah Da'wah Islamiyah terletak di jalan Mekarsari km 15,5 Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala. Madrasah Aliyah Da'wah Islamiyah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang cukup tua usianya di tamban.

Madrasah Aliyah Da'wah Islamiyah berdiri tahun 1989, awalnya bernama yayasan PGA Da'wah yang didirikan pada tahun 1975, setelah beberapa tahun berdiri, lengkap dengan perkembangan yang beraneka ragam.

Dilihat dari geografis, letak Madrasah Aliyah Da'wah Islamiyah Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala berada ditempat yang sangat strategis karena berada di pinggiran jalan utama dan didukung perkebunan yang luas dibelakang madrasah, sehingga terhindar dari kebisingan masyarakat dan lalu lintas.

Suasana lingkungan madrasah berada dimuka perkebunan kelapa dan nanas, sangat menyejukan bagi semua orang yang berada dilingkungan itu. Pemugaran dari muka madrasah sampai keseluruhan diupayakan untuk terhindar dari suasana lingkungan yang tidak kondusif, indah, bersih, aman dan yaman.

Dari hasil wawancara dan dokumentasi diketahui bahwa sejak berdirinya Madrasah Aliyah Da'wah Islamiyah Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala sampai sekarang kepemimpinannya telah mengalami 5 (lima) periode kepemimpinan, hal ini dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 4.1 Daftar nama kepala madrasah yang pernah menjabat di Madrasah Aliyah Da'wah Islamiyah Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala

No	Nama	Periode
1	Abdullah Shiddiq	1975 – 1982
2	M. Ideris	1982 – 1989
3	H. Sulaiman Ansyari	1989 – 2004
4	Drs. H. Syamsul Bahri	2004 – 2008
5	Drs. Syahri	2008 – sampai sekarang

Sumber data : dokumen TU Madrasah Aliyah Da'wah Islamiyah

2. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi

a. Visi

- 1) Terwujudnya manusia yang bertaqwa kepada Allah SWT
- 2) Lahirnya masyarakat yang cerdas, sesuai dengan tujuan pendidikan nasional
- 3) Tumbuhnya kader-kader da'i yang mampu membina masyarakat yang agamis
- 4) Membangun sarana dan prasarana pendidikan

b. Misi

Menyelenggarakan pendidikan

- a. Madrasah aliyah 3 tahun
- b. Memberikan keterampilan keagamaan
 - Tahlil
 - Dalail khairat
 - Maulid diba, habsyi, dan barjanji
- c. Dan lain-lain seperti kursus-kursus dalam batas kemampuan yayasan

c. Tujuan

- 1) Menciptakan masyarakat muslim yang bertaqwa kepada Allah Swt yang bahagia dunia dan akhirat
- 2) Terlaksananya amar ma'ruf nahi munkar oleh da'i yang terampil.

d. Strategi

- 1) Merekrut, menyeleksi dan mengangkat tenaga-tenaga pendidikan yang mampu/profesional yang berjiwa sosial (ikhlas).
- 2) Menggerakkan/mengajak seluruh komponen masyarakat untuk berpartisipasi, membina/membangun dan mengembangkan pondok pesantren
- 3) Mencari donator-donator yang bersedia secara ikhlas memberikan infaq.

- 4) Melaksanakan usaha-usaha oleh yayasan untuk menambah incam/pemasukan keuangan pondok pesantren, termasuk harta benda, tanah, kebun, dan persawahan.

3. Keadaan Guru, Pegawai/Karyawan

Tabel 4.2 Daftar nama-nama guru pada Madrasah Aliyah Da'wah Islamiyah
2010/2011

No	Nama/NIP	Jabatan	Pangkat Gol/ruang
1	Syahri, S.Pd	Kamad	
2	Salimi	Wakamad	
3	H. Said Ramadhan, S.PdI	Kurikulum	
4	H. M. arif, HA	Wakamad	
5	Abdullah Sani	Kesiswaan	
6	Mahmud Halil Alqusairi, S.PdI	wakamad sarana	
7	Makmur. AB	Prasarana	
8	Wahyuni	Humas	
9	Amriani, S.PdI	GT	
10	Siti Mahdiah S.	GT	
11	Asiah	GT	
12	Ahmad Syahwani, S.Pd	GT	
13	Indra Ariyani	GT	
14	Fathul Jannah, S.Pd.I	GT	
15	Muhdari	GT	

16	Nor Indah S.P, S.Pd	GT	
17	Amriani, S.Pd.I	GT	
18	Kartinah	GT	
19	Zainal hakim	GT	
20	Wahyudin S. Pd.I	GT	
21	M. Hasbi	GT	
22	Haidah, S.Pd.I	GT	
23	Abdul wahab Sya'rani	GT	
24	Arsani	GT	
25	Makmur, S.AP	TU	
26	Wahyudin, S.Pd.I	Perpus	
27	M. Jaini	Penjaga madrasah	

4. Ketenagaan

Tabel 4.3 Daftar ketenagaan pada Madrasah Aliyah Da'wah Islamiyah

No	Ketenagaan	Jumlah
1	Pimpinan	1
2	Bendahara	1
3	Sekretaris	3
4	Guru/ustadz	38
5	Tata Usaha	3

5. Keadaan Siswa

Tabel 4.4 Keadaan siswa pada Madrasah Aliyah Da'wah Islamiyah tahun ajaran 2010/2011

No. Urut	Awal Bulan				Mutasi				Akhir Bulan		
					Keluar		Masuk				
	Kls	Lk	Pr	Jlh	Lk	Pr	Lk	pr	Lk	pr	Jlh
1	1a	12	11	23	-	-	-	-	12	11	23
2	1b	12	10	22	-	-	-	-	12	10	22
3	1c	19	11	30	2	1	-	-	17	10	27
4	11a	7	15	22	-	-	-	-	7	15	22
5	11b	13	13	26	3	2	-	-	10	11	21
6	11c	17	12	29	2	-	-	-	15	12	27
7	111a	23	12	35	-	-	-	-	23	12	35

6. Keadaan sarana dan prasarana madrasah

Tabel 4.5 Keadaan sarana dan prasarana pada Madrasah Aliyah Da'wah Islamiyah

a. jarak madrasah dengan :

No	Antara	Sejauh
1	Jarak ke pusat ibu kota/provinsi	21-40 km
2	Jarak ke pusat kabupaten/kota madya	40 km
3	Pusat kecamatan	1-10 km
4	Jarak ke kanwil deptagamajarak ke dept agama	21-40 km
5	Jarak ke departemen agama	40 km
6	Sekolah yang terdekat	1 km

b. Luas bangunan dan tanah

No	Penggunaan tanah	Luas (m2)
1	Bangunan	2.088
2	Lapangan olah raga	162
3	Kebun	12 ha
4	Dipakai lain-lain	1.763
5	Belum digunakan	4.882

c. Fasilitas madrasah

No	Fasilitas	Jlh	Ket
1	Mushalla	1	13 x 13
2	Kantor guru	1	13 x 13
3	Kantor kepmad	1	4 x 4
4	Lokal	8	
5	Laboratium bahasa	1	
6	Perpustakaan	1	
7	Ruang OSIS	1	
8	Asrama guru	1	
9	Asrama putra	1	
10	Asrama putrid	1	
11	Koprasi madrasah	1	
12	Gudang	1	

d. Fasilitas penunjang

No	Fasilitas	Jumlah	Ket
1	Lapangan volley	1	
2	Badminton	1	
3	Pusketren	1	
4	Persawahan	1	3 hq
5	Tambak	175	27 ha
6	Perkebunan	1	12 ha
7	Motor	2	
8	Perbengkelan	1	

7. Sumber pendanaan tahun ajaran 2009/2010

Tabel 4.6 Sumber pendanaan pada Madrasah Aliyah Da'wah Islamiyah tahun ajaran 2009/2010

No	Sumber	Jumlh
1	Orang tua murid	155.054.000
2	Pemerintah pusat	193.969.000
3	Pemerintah daerah	69.900.000

8. Pembiayaan tahun ajaran 2009/2010

Tabel 4.7 Dana operasional Madrasah Aliyah Da'wah Islamiyah

No	Dana Operasioanal	Jumlah
1	Operasional	18.000.000
2	Gaji guru/honor/karyawan	18.000.000
3	Perawatan sarana dan prasarana	10.000.000
4	Konsumsi	5.000.000

B. Analisis Data

1. Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Da'wah Islamiyah Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah (bapak Syahri, S.Pd) dan wakamad humas (bapak Wahyuni) diketahui bahwa perencanaan program kerja dalam pelaksanaan hubungan sekolah dengan masyarakat sudah dibuat secara jelas dalam sebuah program sekolah, sehingga apa yang akan dilaksanakan dalam satu tahunnya di bidang hubungan sekolah dengan masyarakat dan program yang bersifat tindak lanjut dari setiap adanya permasalahan yang timbul dalam kegiatan belajar-mengajar di sekolah dapat terlaksana secara efektif dan efisien.

Pelaksanaan hubungan sekolah dengan masyarakat di Madrasah Aliyah Da'wah Islamiyah Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala dalam meningkatkan mutu pendidikan dilaksanakan dalam beberapa kegiatan, yaitu melalui pertemuan dengan orang tua/wali murid, komite dan tokoh masyarakat, partisipasi sekolah dalam kegiatan sosial kemasyarakatan, kerjasama dengan instansi pemerintah, dan kerjasama dengan organisasi keagamaan. Masing-masing akan dijelaskan pada uraian di bawah ini :

a. Hubungan dengan orang tua murid, komite dan tokoh masyarakat

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah dapat diketahui bahwa madrasah sudah memiliki komite yang dibentuk berdasarkan musyawarah antara unsur-unsur sekolah, orang tua murid dan

anggota masyarakat setempat yang kemudian juga menjadi anggota komite sekolah tersebut. Pertemuan komite sekolah ini dilakukan secara rutin setiap awal dan akhir semester. Dalam pertemuan tersebut dibicarakan permasalahan-permasalahan dan program kerja sekolah yang mereka dapat membantu dan bekerjasama dalam pencaaian tujuan pendidikan.

Berbagai macam permasalahan yang dibahas dalam pertemuan tersebut, salah satunya adalah penyusunan program kerja sekolah dan RAPBS, sehingga berbagai kegiatan sekolah bisa sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat. Selain itu masalah yang dibicarakan dalam pertemuan tersebut adalah kemajuan peserta didik sebagai bentuk evaluasi yang dilakukan setiap akhir semester.

Menurut kepala madrasah (bapak Syahri, S.Pd), pembahasan terutama dilakukan pada kualitas hasil belajar murid dan berbagai permasalahan yang berkaitan dengan kesulitan-kesulitan murid dalam menerima dan menguasai materi pembelajaran. Melalui pembahasan ini, diharapkan pihak sekolah dapat mengetahui berbagai kendala yang dihadapi murid maupun dewan guru dalam proses belajar mengajar dalam pencapaian tujuan pendidikan dan visi misi sekolah.

Peran masyarakat dalam ikatan orang tua/wali murid di Madrasah Aliyah Da'awah Islamiyah setiap tahunnya mengadakan pertemuan. Pertemuan rutin ini membahas usulan-usulan dari masyarakat untuk kemajuan sekolah, terutama berkenaan dengan para peserta didik di sekolah ini. Usulan-usulan tersebut bisa bersifat fisik atau non fisik. Untuk

usulan yang bersifat fisik, karena terkait dengan sarana dan prasarana serta keuangan, maka usulan yang diterima biasanya dibahas kembali dalam pertemuan awal tahun ajaran yang membahas RAPBS. Adapun usulan yang bersifat non fisik seperti permintaan masyarakat agar sekolah mengadakan penyuluhan kepada murid dalam bidang tertentu, maka usulan ini bisa saja dilaksanakan dalam waktu dekat, tergantung kepada anggaran dana yang diperlukan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wakamad humas (bapak Wahyuni), meskipun masyarakat dilibatkan dalam penyusunan program kerja sekolah tapi dalam hal penyusunan kurikulum, komite sekolah masih belum dilibatkan, penyusunan kurikulum ini dilakukan oleh masing-masing guru mata pelajaran dengan pedoman kepada program sekolah sesuai kurikulum yang dipakai.

Selain hubungan yang bersifat organisator diatas, pihak sekolah juga memberikan peluang adanya hubungan secara individual dengan masyarakat terutama orang tua murid. Menurut kepala madrasah (bapak Syahri, S.Pd), pihak sekolah selalu bersikap terbuka untuk menerima masukan berupa kritik dan saran maupun keluhan-keluhan dari masyarakat baik berkaitan dengan murid maupun kemajuan sekolah melalui telepon, surat, maupun secara langsung berkunjung ke sekolah. Meskipun pada prakteknya masih jarang orang tua murid yang datang ke sekolah untuk memberikan kontribusi langsung tentang hal tersebut.

b. Partisipasi sekolah dalam kegiatan social kemasyarakatan

Hubungan sekolah yang dilaksanakan sebagai partisipasi sekolah dalam kegiatan social kemasyarakatan, berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah, dapat diketahui bahwa Madrasah Aliyah Da'wah Islamiyah selalu berusaha berpartisipasi dalam berbagai kegiatan sosial kemasyarakatan meskipun tidak secara rutin setiap tahun. Kegiatan social tersebut ada yang merupakan kegiatan sekolah dan ada pula yang bukan merupakan kegiatan sekolah.

Kegiatan social yang merupakan program sekolah adalah peringatan hari besar islam, penyuluhan-penyuluhan dan berbagai kegiatan lain seperti pemberian sumbangan korban bencana alam seperti kebakaran yang pernah terjadi di tamban. Dana yang disumbangkan dalam kegiatan disebut berasal dari sumbangan suka rela para murid dan sumbangan yang diberikan oleh masyarakat sekitar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah, juga diketahui bahwa kegiatan yang paling sering dilaksanakan pihak sekolah yakni ikut berpartisipasi dalam gotong royong bersama masyarakat sekitar untuk membersihkan atau memperbaiki fasilitas umum yang ada didekat sekolah.

Adapun kegiatan yang tidak diprogramkan oleh sekolah adalah kegiatan social yang dilakukan oleh masyarakat di lingkungan sekolah. Dalam berbagai kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat ini, pihak sekolah juga berusaha untuk ikut berperan serta, misalnya dengan

meminjamkan peralatan yang diperlukan untuk kegiatan kemasyarakatan seperti ruang kelas, bangku, kursi dan meja, atau lapangan untuk mendukung suksesnya kegiatan yang diselenggarakan masyarakat.

c. Kerjasama dengan instansi pemerintah dan sekolah lainnya

Dalam hal kerjasama dengan instansi pemerintah dan sekolah lainnya, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan kepala madrasah, dilakukan pada beberapa kegiatan yang menjadi program sekolah. Kegiatan yang dilaksanakan yaitu berupa kegiatan yang mendatangkan pemateri dari pihak luar seperti kegiatan bimbingan dan penyuluhan tentang bahaya miras, obat-obatan terlarang terhadap generasi muda yang dilakukan melalui kerjasama dengan kepolisian dan pendidikan kesehatan untuk murid yang dilaksanakan atas kerjasama pihak sekolah dengan dinas kesehatan. Program tersebut dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan pihak sekolah dan dengan materi yang berbeda sesuai situasi perkembangan lingkungan dan murid serta kebutuhan sekolah.

Adapun kegiatan yang dilaksanakan dalam menjalin hubungan dan kerjasama dengan sekolah lainnya antara lain. 1) mengikuti rapat tingkat kabupaten/kota/provinsi; 2) mengikuti berbagai kepanitiaan, KKG, MGMP; 3) pertemuan berkala dengan Depag, sekolah lain dan lembaga terkait lainnya; 4) berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh berbagai lembaga dan instansi maupun sekolah lainnya seperti mengikuti berbagai macam lomba, seleksi tilawatil quran, olah raga dan lain-lain sebagainya.

d. Kerjasama dengan organisasi kemasyarakatan

Dalam menjalin hubungan sekolah dengan masyarakat, berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah, diketahui bahwa kerjasama dengan organisasi kemasyarakatan di sekolah Madrasah Aliyah Da'wah Islamiyah Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala juga dilakukan melalui kegiatan yang menjadi program sekolah. Ada berbagai macam kegiatan yang pernah dilaksanakan pihak sekolah berdasarkan kerjasama ini yakni pramuka, maulid habsyi, dan palang merah remaja (PMR).

Pihak sekolah juga bekerjasama dengan organisasi kemasyarakatan dalam bidang seni bela diri dan organisasi kemasyarakatan dalam bidang keagamaan untuk latihan maulid habsyi dan juga pelaksanaan satu minggu sekali. Untuk kegiatan PMR yang merupakan organisasi kemasyarakatan yang berada dibawah naungan dinas kesehatan.

2. Bentuk Dan Teknik Yang Digunakan Dalam Pelaksanaan Humas Di Madrasah Aliyah Da'wah Islamiyah Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala

a. Open house

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, dari hasil wawancara dengan kepala madrasah diketahui bahwa pihak sekolah bersikap terbuka bagi siapa saja yang ingin berkunjung ke sekolah, pihak sekolah selalu bersikap terbuka untuk menerima masukan berupa kritik dan saran maupun keluhan dari masyarakat baik berkaitan dengan murid maupun kemajuan sekolah serta bagi murid,

maupun siapa saja yang ingin melakukan observasi atau penelitian terhadap kegiatan pendidikan yang dilaksanakan di sekolah ini.

Menurut Kepala madrasah pada umumnya masukan tersebut dilakukan oleh orang tua dari calon peserta didik yang akan mendaftar di sekolah ini atau alumni sekolah, adapula dari masyarakat umum tetapi jarang sekali. Dalam menjalin hubungan tersebut, masyarakat akan diberi penjelasan tentang keadaan sekolah, terutama berkaitan dengan keadaan peserta didik di sekolah Madrasah Aliyah Da'wah Islamiyah Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala, sehingga mereka diharapkan dapat menerima informasi yang selengkapny tentang keadaan sekolah serta perkembangan dan kemajuan pembelajaran di sekolah tersebut.

b. Kunjungan (*school visitation/home visitation*)

Kunjungan ke sekolah atau ke rumah adalah kunjungan yang dilakukan oleh pihak sekolah maupun orang tua murid, baik untuk melihat keadaan maupun perkembangan peserta didik dalam belajar atau untuk berkonsultasi mengenai permasalahan yang dihadapi murid tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah Madrasah Aliyah Da'wah Islamiyah Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala, teknik ini memang sudah lama menerapkannya. Dari seluruh kunjungan yang pernah dilakukan, sebagian besar pengunjung adalah orang tua murid yang memang dikunjungi ke rumahnya atau

dipanggil oleh pihak sekolah karena anaknya sedang menghadapi suatu permasalahan tertentu, baik karena melakukan pelanggaran maupun karena prestasi belajarnya menurun.

Kunjungan orang tua/wali murid ke sekolah pada saat pelajaran berlangsung dimaksudkan agar para orang tua/wali murid berkesempatan melihat anaknya pada waktu mengikuti pelajaran. Sedangkan kunjungan ke rumah murid dilakukan untuk melihat latar belakang keadaan murid di rumah. Dengan penerapan metode ini akan memperat hubungan antara sekolah dengan orang tua/wali murid, di samping itu dapat menjalin silaturahmi antara guru-guru dan orang tua/wali murid. Masalah-masalah yang dihadapi murid di sekolah dapat dibicarakan secara kekeluargaan dan persahabatan intim.

c. Murid sebagai media informasi kepada orang tua/wali dan masyarakat

Murid dapat pula bertindak sebagai media informasi yang menceritakan keadaan sekolah kepada masyarakat terutama di lingkungan keluarganya. Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada kepala madrasah, diketahui bahwa pihak sekolah telah berupaya mendorong para murid untuk dapat meninformasikan keadaan sekolah kepada masyarakat khususnya dilingkungan keluarga murid yang bersangkutan.

Dalam berbagai kesempatan murid dihimbau agar dapat memberikan informasi yang benar seputar perkembangan sekolah, khususnya berkenaan dengan keadaan tertentu seperti

penyelenggaraan kegiatan-kegiatan oleh murid dan program sekolah lainnya. Dalam pelaksanaannya para murid juga didorong untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang keadaan sekolah, jangan sampai murid menyebarkan isu-isu yang tidak baik mengenai sekolah kepada orang tua dan masyarakat.

d. Laporan kepada orang tua murid/masyaakat

Laporan kepada orang tua murid dilaksanakan berkenaan dengan segala sesuatu yang terjadi di sekolah berkenaan dengan pendidikan peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah dan komite, laporan ini berisi tentang berbagai macam kemajuan peserta didik, aktivitas dan permasalahan peserta didik serta berbagai program kerja sekolah yang berkaitan dengan perkembangan pendidikan di sekolah tersebut.

Pada sekolah Madrasah Aliyah Da'wah Islamiyah Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala, laporan ini diadakan setiap awal tahun ajaran melalui mediasi pertemuan dengan orang tua murid dan masyarakat sekitar. Adanya laporan ini dimaksudkan agar masyarakat dapat mengetahui perkembangan sekolah secara jelas, baik dalam hal peserta didik maupun program kerja dan keadaan sekolah itu sendiri. Selain itu laporan juga dilakukan dalam hal pengelolaan keuangan sekolah terkait dengan RAPBS.

Laporan kepada orang tua/wali peserta didik ini menurut kepala madrasah juga bertujuan agar dapat terjadi komunikasi yang baik

antara sekolah dan masyarakat, terutama dalam pelaksanaan program kerja dan pemecahan berbagai permasalahan yang dialami oleh peserta didik. Dengan adanya laporan tersebut, diharapkan masyarakat dapat memberikan berbagai masukan demi kemajuan sekolah, pemecahan berbagai permasalahan yang dihadapi dan lain-lainnya.

3. Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat di Madrasah Aliyah Da'wah Islamiyah Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan humas di Madrasah Aliyah Da'wah Islamiyah adalah faktor tenaga pelaksana, sarana dan fasilitas dan faktor dana, ketiga faktor ini akan dijelaskan sebagaimana uraian berikut dibawah ini :

a. Faktor tenaga pelaksana

Faktor tenaga pelaksana merupakan faktor yang sangat menunjang terlaksanannya pelaksanaan humas dengan baik. Tanpa adanya tenaga pelaksana yang benar-benar kompeten dan berpengalaman, maka hal tersebut tidak akan terselenggara dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bagian tata usaha (bapak Makmur, S.AP) dan documenter terhadap arsip sekolah menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan kepala madrasah, tata usaha dan para guru pada MA Da'wah Islamiyah sebgain besar adalah SI, dan

sebagian kecil lainnya adalah lulusan SMA dengan pengalaman kerja yang cukup lama.

Latar belakang pendidikan mereka ini juga didukung dengan adanya beberapa kegiatan pendidikan dan pelatihan tambahan yang pernah diikuti, baik pada tingkat local maupun regional. Dari data tersebut menunjukkan bahwa disamping pengalaman kerja yang cukup lama, profesionalisme mereka juga ditunjang dengan aktif mengikuti berbagai kegiatan yang positif seperti lokakarya, workshop, serta berbagai pelatihan ataupun penataran khususnya tentang administrasi dan manajemen pendidikan, keterampilan computer, kearsipan, keuangan, hubungan masyarakat dan lain-lainnya. Adanya pengetahuan tambahan yang dikuasai ditambah dengan pengalaman kerja yang dimiliki tentunya factor ini akan sangat menunjang dalam pelaksanaan hubungan sekolah dengan masyarakat, dalam artian tenaga pelaksanaannya memang memiliki kompetensi dalam pelaksanaan hubungan sekolah dengan masyarakat di Madrasah Aliyah Da'wah Islamiyah ini.

b. Sarana dan fasilitasnya

Berdasarkan wawancara dengan kepala madrasah yang didukung dengan observasi dapat diketahui bahwa sekolah Madrasah Aliyah Da'wah Islamiyah telah memberikan informasi yang jelas tentang program pendidikan dan keadaan sekolah.

Sarana dan fasilitas berupa media informasi yang digunakan sebagian besar masih berupa media langsung, yaitu melalui pertemuan formal dalam lingkup komite sekolah yang diadakan setiap awal dan akhir semester, kegiatan-kegiatan sosial dan keagamaan yang dilakukan sekolah, serta kunjungan orang tua murid ke sekolah. Dalam berbagai kegiatan tersebut, disamping pula berbagai program sekolah, upaya-upaya yang dilakukan dalam rangka peningkatan mutu pendidikan, perkembangan murid dan lain-lain. Laporan mengenai RAPBS dan jalannya program sekolah juga selalu diberikan dalam pertemuan-pertemuan dengan komite sekolah yang dilakukan setiap semester.

Sementara untuk media tidak langsung, hasil wawancara dengan kepala madrasah dan observasi menunjukkan bahwa pemberian informasi dilakukan melalui papan program kurikulum, diagram pencapaian sarana kurikulum, grafik pencapaian prestasi murid serta melalui brosur sekolah yang menginformasikan keadaan dan perkembangan sekolah kepada masyarakat ada di sekolah Madrasah Aliyah Da'wah Islamiyah Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala.

c. Faktor dana

Tidak bisa disangkal bahwa faktor dana menjadi faktor penting yang menentukan dalam suksesnya suatu kegiatan. Sehingga kekurangan dan ketiadaan dana sering menjadi alasan klasik terhambat bahkan gagal suatu rencana ataupun program kegiatan.

Tetapi meskipun suatu kegiatan memiliki dana yang besar bahkan kelebihan bila keuangan tidak dimanajemen dengan baik maka kegiatan ini tidak bisa berjalan dengan lancar. Demikian juga pelaksanaan hubungan sekolah dengan masyarakat, kegiatannya juga harus didukung dengan adanya dana demi tercukupi pendanaan segala keperluan.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan kepala madrasah (bapak Syahri, S.Pd) dan komite (bapak H. M. Syahran) diketahui bahwa faktor dalam pengelolaan administrasi khususnya dibidang hubungan sekolah dengan masyarakat di Madrasah Aliyah Da'wah Islamiyah sangat diperlukan dalam pengelolaan surat menyurat, kearsipan, pembelian ATK, pemeliharaan, gaji untuk honorer dan karyawan, pembayaran listrik, dan sebagainya..

Untuk menghindari keluarnya dana untuk keperluan tidak perlu maka perlu dibuat rancangan anggaran pendapatan dan belanja sekolah (RAPBS), sehingga dana dapat dikelola dan dipergunakan dengan efektif dan efisien. Dari hasil wawancara, diketahui bahwa segala kegiatan administrasi sekolah khususnya di bidang hubungan sekolah dengan masyarakat yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Da'wah Islamiyah bertumpu pada dana BOS dan komite serta dari dana membuat proposal permohonan dana ke pihak-pihak lain sehingga untuk mengantisipasi kekurangan dana maka diadakan infaq orang tua

yang sekiranya dibayar oleh murid apabila ada kegiatan yang memerlukan dana tambahan.

Dari dana itulah kegiatan-kegiatan murid disekolah ini dijalankan dan dapat dipakai untuk kegiatan pelaksanaan hubungan sekolah dan masyarakat serta dapat dipakai untuk kegiatan keadministrasian lainnya yang mendesak.

C. Analisis Data

Dari penyajian diatas, maka dapat dianalisis permasalahan mengenai pelaksanaan humas dan faktor-faktor yang mempengaruhinya dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Da'wah Islamiyah Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala dengan berdasarkan pada landasan teori yang telah diuraikan pada bab sebelumnya.

1. Analisis tentang pelaksanaan Hubungan sekolah dengan masyarakat dalam meningkatkan mutu di Madrasah Aliyah Da'wah Islamiyah Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala.
 - a. Hubungan dengan orang tua/wali murid, komite, dan masyarakat.

Pada dasarnya hubungan sekolah dengan masyarakat merupakan suatu sarana yang sangat berperan dalam membina dan mengembangkan pertumbuhan pribadi peserta didik dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Dalam hal ini, sekolah sebagai sistem social merupakan bagian integral dari masyarakat yang merupakan sistem social yang lebih besar. Sekolah dan masyarakat seharusnya memiliki hubungan yang sangat erat dalam

mencapai tujuan sekolah atau pendidikan. Sebaliknya sekolah juga menunjang pencapaian tujuan atau pemenuhan kebutuhan masyarakat, terutama dalam bidang pendidikan. Oleh karenanya, sekolah wajib member penerangan tentang tujuan-tujuan, program, kebutuhan serta keadaan masyarakat. Di sisi lain sekolah juga harus mengetahui dengan jelas apa kebutuhan, harapan, dan tuntutan masyarakat, terutama terhadap sekolah. Dengan kata lain, antara sekolah dan masyarakat harus dibina suatu hubungan yang harmonis.

Dari penyajian data yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat diketahui bahwa secara umum, terdapat dua macam hubungan antara sekolah dengan orang tua murid dan masyarakat, yaitu hubungan organisatoris melalui komite dan hubungan individual, yaitu dengan menerima kunjungan di sekolah, baik untuk membahas keadaan peserta didik, maupun untuk menyampaikan kritik dan saran untuk kemajuan sekolah.

Adanya komite sekolah di Madrasah Aliyah Da'wah Islamiyah yang dibentuk berdasarkan musyawarah antara unsur-unsur sekolah, orang tua/wali murid dan anggota masyarakat setempat, dapat dikatakan merupakan bukti nyata terwujudnya hubungan yang harmonis antara sekolah dan masyarakat. Apalagi didukung dengan adanya pertemuan rutin yang dilakukan komite sekolah tersebut untuk membicarakan hal-hal yang berkaitan dengan sekolah. Adanya pertemuan-pertemuan ini

tentunya sangat memungkinkan terjadinya tukar pendapat antara pihak sekolah dan masyarakat sehingga tercipta adanya saling pengertian.

b. Partisipasi sekolah dalam kegiatan sosial yang diperlukan masyarakat

Partisipasi sekolah dalam kegiatan sosial di masyarakat sangat diperlukan dalam rangka mewujudkan terciptanya hubungan cultural antara sekolah dan masyarakat. Dalam hal ini, sekolah diharapkan dapat mengembangkan kebudayaan masyarakat di lingkungan sekolah tersebut, dan keberadaannya diharapkan menjadi barometer bagi maju mundurnya kehidupan, cara berpikir, kepercayaan, kesenian, adat istiadat dan sebagainya dari masyarakat lingkungan sekolah tersebut. Bahkan sekolah diharapkan dapat menjadi tempat terpancarnya berbagai norma kehidupan seperti norma agama, etika, sosial, estetika, dan sebagainya.

Keterlibatan masyarakat dalam beberapa kegiatan sekolah serta partisipasi sekolah dalam kegiatan yang dilaksanakan masyarakat menunjukkan adanya hubungan fungsional antara kedua belah pihak. Hal ini juga menandakan bahwa sekolah telah bersikap aktif dalam usaha memajukan masyarakat di lingkungannya.

Sementara dari sisi pendidikan, semua kegiatan tersebut mengandung penanaman nilai-nilai tertentu kepada murid, terutama dalam kepeduliannya untuk berpartisipasi dan bertanggungjawab terhadap masyarakat dan lingkungannya.

c. Kerjasama dengan instansi pemerintah dan sekolah lain

Kerjasama dengan instansi pemerintah adalah salah satu bentuk hubungan sekolah dengan masyarakat dalam bentuk hubungan instusional. Dengan hubungan ini diharapkan sekolah dapat lebih meningkatkan mutu pendidikan dan melaksanakan program sekolah dengan lancar.

Sebagaimana telah dijelaskan pada penyajian data di atas, kerjasama dengan instansi pemerintah di Madrasah Aliyah Da'wah Islamiyah dilakukakn beberapa kegiatan yang menjadi program sekolah, seperti kegiatan-kegiatan bimbingan dan penyuluhan tentang bahaya miras, obat-obatan terlarang terhadap generasi muda yang dilakukan melalui kerjasma dengan kepolisian serta penddidikan kesehatan untuk murid yang dialaksanakan atas kerjasama pihak sekolah dengan dinas kesehatan. Program tersebut dilaksanakan beberapa tahun sekali oleh pihak sekolah dan dengan materi yang berbeda sesuai situasi perkembangan lingkunagn dan murid serta kebutuhan sekolah.

Adanya kegiatan bimbingan dan penyuluhan tersebut yang juga terkadang mengajak masyarakat untuk berpartisipasi merupakan bentuk kepedulian Madrasah Aliyah Da'wah Islamiyah dalam fungsinya menjalankan program pendidikan seumur hidup. Dengan demikian sekolah tidak hanya berorientasi ke dalam atau kepada pesera didik saja tetapi juga keluar, yakni kepada masyarakat umum, terutama ,masyarakat di lingkungan sekolah.

d. Kerjasama dengan organisasi kemasyarakatan

Bentuk lain dari hubungan instusional sekolah dan masyarakat yang diselenggarakan di Madrasah Aliyah Da'wah Islamiyah adalah kerjasama dengan beberapa organisasi kemasyarakatan.

Seperti dijelaskan diatas, kerjasama dengan organisasi kemasyarakatan di Madrasah Aliyah Da'wah Islamiyah yang pernah dilakukan melalui kegiatan yang menjadi program sekolah, yaitu dalam kegiatan pramuka yang merupakan kerjasama antara pihak sekolah dengan kwartir cabang marabahan, dan palang merah remaja (PMR).

Pihak sekolah Madrasah Aliyah Da'wah Islamiyah juga pernah bekerjasama dengan organisasi kemasyarakatan dalam bidang keagamaan untuk latihan maulid habsyi yang juga dilaksanakan satu minggu sekali.

Dengan berbagai kegiatan itu, fungsi sekolah sebagai lembaga pendidikan yang tidak hanya mengembangkan kecerdasan intelektual tetapi juga keahlian dan keterampilan yang dapat diwujudkan melalui kerjasama tersebut, sehingga para peserta didik dapat mempersiapkan dirinya ketika terjun kemasyarakat.

2. Analisa Tentang Bentuk Dan Teknik Yang Digunakan Dalam Pelasanaaan Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat di Madrasah Aliyah Da'wah Islamiyah Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala.

a. Open house

Teknik open house adalah teknik di mana sekolah mempersilahkan masyarakat untuk melakukan kunjungan dalam rangka observasi terhadap kegiatan pendidikan yang dilaksanakan di sekolah tersebut.

Di Madrasah Aliyah Da'wah Islamiyah Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala teknik ini terutama digunakan pada saat penerimaan murid baru. Pada saat tersebut orang tua murid dari calon murid yang ingin melakukan observasi diberi kesempatan untuk melihat-lihat keadaan sekolah dengan didampingi oleh karyawan/guru sekolah ini. Dalam observasi tersebut, mereka akan mendapatkan penjelasan tentang keadaan sekolah, keadaan murid, program kerja, dan hal lainnya yang berkaitan dengan keadaan pendidikan di sekolah ini.

Pihak sekolah Madrasah Aliyah Da'wah Islamiyah juga menerima siapa saja yang ingin berkunjung ke sekolah, pihak sekolah selalu bersikap terbuka untuk menerima masukan dan kritikan serta saran maupun keluhan dari masyarakat, baik berkaitan dengan murid maupun kemajuan sekolah serta bagi murid siapa saja yang ingin melakukan observasi atau penelitian terhadap kegiatan pendidikan yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Da'wah Islamiyah Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala.

Dengan diterapkannya teknik open house ini, masyarakat dapat lebih mudah mengetahui keadaan sekolah, terutama terkait dengan

keadaan sarana dan prasarana sekolah. Teknik ini juga menunjukkan adanya keterbukaan pihak sekolah menerima masyarakat dalam usaha memajukan kegiatan pendidikan yang bermutu.

b. Kunjungan ke sekolah

kunjungan ke sekolah pada dasarnya adalah kunjungan yang dilakukan oleh pihak sekolah maupun orang tua murid dari peserta didik baik untuk melihat keadaan dan perkembangan peserta didik dalam mengajar, maupun untuk berkonsultasi mengenai permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik tersebut. Teknik ini digunakan agar orang tua murid dapat mengetahui bagaimana anaknya mengikuti proses pendidikan di sekolah, tetapi dapat pula dipakai dalam mencari pemecahan masalah yang dihadapi peserta didik, baik berkaitan dengan prilakunya maupun kemampuan dalam pelajarannya.

Dengan adanya kunjungan ini, orang tua murid tentu perlu melihat dengan jelas bagaimana perkembangan anaknya dalam pendidikan. Melalui kunjungan ini dapat pula tercipta hubungan edukasional antara orang tua murid dengan sekolah dimana mereka bersama-sama berusaha memecahkan permasalahan yang berhubungan dengan pendidikan murid.

c. Murid sebagai media informasi kepada orang tua/wali dan masyarakat

Informasi mengenai keadaan sekolah dapat pula disampaikan melalui murid. Dalam hal ini murid diminta untuk menginformasikan keadaan sekolah kepada masyarakat umum khususnya keluarganya.

Hal yang sangat perlu diperhatikan disini adalah terutama murid dapat menjaga nama baik sekolah, artinya jangan sampai murid meyebarkan isu-isu yang tidak baik terkait mengenai keadaan sekolah.

Penerapan teknik ini di Madrasah Aliyah Da'wah Islamiyah dengan cara mendorong murid untuk selalu menginformasikan perkembangan sekolah kepada masyarakat khususnya orang tua murid dan keluarga, terutama pada kegiatan-kegiatan tertentu, hal ini dapat dinilai cukup menunjang terlaksananya pelaksanaan hubungan sekolah dengan masyarakat di sekolah ini. Karena dengan disampaikannya informasi melalui murid, perkembangan sekolah dapat diketahui masyarakat lebih cepat.

d. Laporan kepada orang tua murid/komite sekolah

Laporan ini berkenaan dengan segala sesuatu yang terjadi di sekolah, yaitu berkenaan dengan pendidikan peserta didik. Isinya laporan adalah tentang kemajuan peserta didik, aktivitasnya dan berbagai program kerja sekolah yang berkaitan dengan pengembangan disekolah tersebut. Sebagaimana telah dijelaskan di atas, hasil wawancara dengan kepala madrasah menunjukkan bahwa di sekolah Madrasah Aliyah Da'wah Islamiyah, laporan ini diadakan awal tahun ajaran.

Adanya laporan juga menjamin terjaganya transparansi atas berbagai hal terkait dengan kemajuan pendidikan yang ada di sekolah, ini tentunya sangat membantu sekolah dalam rangka menghadapi

berbagai permasalahan yang dihadapi dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan.

3. Analisa Tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Humas di Madrasah Aliyah Da'wah Islamiyah Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala
 - a. Faktor tenaga pelaksana

Faktor tenaga pelaksana merupakan faktor yang sangat menunjang terlaksannya hubungan sekolah dengan masyarakat dengan baik. Tanpa adanya tenaga pelaksana yang benar-benar kompeten dan berpengalaman maka hal tersebut tidak akan terselenggara dengan baik.

Berbagai hasil wawancara dan documenter terhadap arsip sekolah menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan kepala madrasah, tata usaha dan para guru pada Madrasah Aliyah Da'wah Islamiyah sebagian besar S1 dan sebagian kecil lainnya adalah lulusan SMA dengan pengalaman kerja yang cukup lama. Hal ini juga didukung dengan adanya beberapa pengalaman kerja yang cukup lama, dan juga adanya beberapa kegiatan pendidikan dan pelatihan tambahan yang pernah diikuti, baik pada tingkat local maupun regional.

Adanya pengetahuan tambahan yang dikuasi serta ditambah pula dengan pengalaman yang dimiliki tentunya faktor ini akan sangat menunjang dalam pelaksanaan Hubungan sekolah dengan masyarakat, dalam artian tenaga pelaksanaannya memang memiliki kompetensi dalam pelaksanaan hubungan sekolah dengan masyarakat di Madrasah Aliyah Da'wah Islamiyah

b. Sarana dan fasilitasnya

Sarana dan fasilitasnya seperti media informasi memiliki peran penting dalam pelaksanaan hubungan sekolah dengan masyarakat. Adanya media informasi sangat membantu masyarakat untuk mendapatkan informasi yang jelas tentang keadaan sekolah terutama berkaitan dengan keperluan monitoring, evaluasi dan akuntabilitas sekolah. Informasi yang amat penting untuk dimiliki sekolah, antara lain berkenaan dengan kemampuan guru, prestasi murid, alumni sekolah, kepuasan orang tua dan peserta didik, serta visi dan misi sekolah.

Melihat kepada jenisnya media informasi yang digunakan di Madrasah Aliyah Da'wah Islamiyah yang umumnya masih berupa media langsung melalui berbagai pertemuan, kunjungna dan laporan, sementara media tidak langsung yang digunakan hanya berupa papan program kurikulum, diagram pencapaian sasaran kurikulum dan grafik pencapaian prestasi murid serta melalui brosur, maka dari sisi kuantitas penggunaan informasi di sekolah ini masih kurang. Tetapi jika melihat frekuensi pertemuan dapat dikatakan bahwa sudah sangat memungkinkan bagi sekolah untuk menyampaikan informasi yang jelas tentang keberadaannya kepada masyarakat. Perkembangan sekolah dapat diketahui masyarakat dengan cukup jelas melalui berbagai pertemuan dengan komite sekolah.

c. Faktor dana

Dana merupakan faktor penting demi terlaksananya suatu pekerjaan terutama dalam hubungan sekolah dengan masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan dimana dalam kegiatan administrasi hubungan sekolah dengan masyarakat diperlukan dana untuk kelancaran dan tercapainya tujuan yang diinginkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keadaan keuangan sekolah di Madrasah Aliyah Da'wah Islamiyah telah dikelola dengan baik. Keuangan yang bersumber dari dana BOS dan komite dipergunakan dengan efisien dan efektif oleh pihak sekolah. Dari hasil analisis menunjukkan bahwa dana tersebut sebenarnya masih dirasa kurang untuk berbagai keperluan dalam kegiatan-kegiatan. Oleh karena itu pihak sekolah telah mengantisipasi dengan baik apabila terdapat kekurangan dana, melalui adanya infak komite yang bersal dari orang tua murid, sehingga apabila keadaan keuangan sangat mendesak, maka kekurangan dana dapat ditutupi dari adanya infak komite tersebut, Dari keterangan di atas telah membuktikan bahwa pengelolaan keuangan di Madrasah Aliyah Da'wah Islamiyah telah terkelola dengan baik dan maksimal.